

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui hasil dari penghitungan yang dilakukan peneliti pada variabel konsep diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus diketahui nilai mean yaitu 87,55. Kemudian nilai tersebut kategorisasikan sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagian besar subjek berada pada kategori sedang sebanyak 65%. Dan dapat dikatakan bahwa tingkat konsep diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019-2020 IAIN Kudus dalam kategori sedang. Dimana dalam konsep diri, aspek moral memiliki pernyataan-pernyataan dengan nilai tertinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori aspek konsep diri menurut Berzonsky dimana aspek moral merupakan aspek yang penilaiannya dihadapkan pada nilai-nilai dan prinsip yang dapat memberi arti atau arah bagi kehidupan individu.
2. Hasil dari penghitungan yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa BKI diperoleh nilai mean yaitu 82,84. Kemudian nilai tersebut dikategorisasikan sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagian besar subjek berada pada kategori sedang sebesar 60%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesiapan kerja mahasiswa BKI angkatan 2019 dan 2020 IAIN Kudus berada pada kategori sedang. dimana dalam kesiapan kerja, aspek ilmu pengetahuan menjadi aspek dengan nilai tertinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai dasar untuk dapat menjadi ahli yang sesuai dengan bidang yang diambil oleh seorang individu.
3. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri dan variabel kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus. Diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima (adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y). Dimana nilai korelasi antara konsep

diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,736. Karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kesiapan kerja memiliki hubungan yang erat. Dan tidak terdapatnya tanda (-) menjadikan angka koefisien positif, hal ini dapat menunjukkan bahwa hubungan konsep diri terhadap kesiapan kerja positif yaitu jika konsep diri meningkat maka kesiapan kerja juga akan meningkat. Nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*) pada variabel independen (konsep diri) adalah sebesar 0,541, hal ini menunjukkan bahwa semua variable independent/bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 54,1% terhadap variabel dependen (kesiapan kerja). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

B. Saran

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus, berkaitan dengan hal tersebut adapun saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam khususnya angkatan tahun 2019 dan 2020 bahwa bahwa Hubungan Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena agar kita dapat mempersiapkan diri ketika memasuki dunia kerja. Sehingga nantinya para mahasiswa Bimbingan Konseling Islam memiliki kesiapan kerja yang matang khususnya dalam hal Konsep Diri .
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, saran yang diberikan peneliti yakni agar peneliti selanjutnya mampu melengkapi penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang lebih rinci dalam analisis, dengan analisis yang lebih kritis ataupun menambah faktor lain dari kesiapan kerja, mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti masih sangat terbatas.